

**KARAKTERISTIK WIRAUSAHA NELAYAN TANGKAP
TRADISIONAL DI PESISIR PANTAI DESA KEMA TIGA
KECAMATAN KEMA KABUPATEN MINAHASA UTARA**

SKRIPSI

RELIGIO ANGELO PANGEMANAN

19021001



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
2024**

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK WIRAUSAHA NELAYAN TANGKAP TRADISIONAL
DI PESISIR PANTAI DESA KEMA TIGA KECAMATAN KEMA
KABUPATEN MINAHASA UTARA**

Disusun oleh:

Religio Angelo Pangemanan

19021001

Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Stella Tinny Kaunang, S.Pi., M.Si, CSMA.

Pembimbing II



Meilany Rosita Lengkong, S.P., M. Agb., MPM.

Manado, 08 Oktober 2024

Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian

Universitas Katolik De La Salle Manado

Dekan



Dr. Karen Alfa Pontoan, S.E., M.Si

Ketua Program Studi


Meilany R. Lengkong, S.P., M.Agb.M.P.M

ABSTRAK

Religio Angelo Pangemanan, Karakteristik Wirausaha Nelayan Tangkap Tradisional di Pesisir Pantai Desa Kema Tiga Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik De La Salle Manado. Penelitian ini dibimbing oleh Dr. Stella Tinny Kaunang, S.Pi., M.S.Si Sebagai Pembimbing I dan Meilany Rosita Lengkong, S.P., M.Agb sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik wirausaha nelayan tangkap tradisional di Desa Kema Tiga, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian ini dilakukan dari bulan April hingga Juli 2024 dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam, penyebaran kuesioner, dan studi literatur untuk memperoleh data yang komprehensif.

Sampel penelitian terdiri dari 20 nelayan yang dipilih melalui *purposive sampling*, yakni pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nelayan di Desa Kema Tiga memiliki karakteristik wirausaha seperti percaya diri, berani mengambil risiko, pantang menyerah, inisiatif, dan motivasi berprestasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, nelayan tangkap tradisional memiliki potensi untuk mengembangkan skala usaha, dukungan berupa pelatihan kewirausahaan dan strategi pengembangan yang tepat dapat membantu nelayan tangkap tradisional dalam memanfaatkan potensi perikanan yang ada.

Kata Kunci: *Karakteristik, Wirausaha, Nelayan Tangkap*

ABSTRACT

Religio Angelo Pangemanan, The Entrepreneurial Characteristics of Traditional Fishermen on the Coast of Kema Tiga Village, Kema Sub-District, North Minahasa Regency. Agribusiness Study Program, Agriculture Faculty, Universitas Katolik De La Salle Manado. Supervised by Dr. Stella Tinny Kaunang, S.Pi., M.Si. as Supervisor I and Meilany Rosita Lengkong, S.P., M.Agb. as Supervisor II.

This study aimed to identify the entrepreneurial characteristics of traditional fishermen in Kema Tiga Village, Kema Sub-District, North Minahasa Regency. The study was conducted from April to July 2024 using a descriptive qualitative approach. Data collection methods included direct observation, in-depth interviews, questionnaire distribution, and literature review to obtain comprehensive data.

The samples consisted of 20 fishermen selected through purposive sampling method, a method based on specific considerations to ensure that respondents possess relevant experience. The findings indicated that fishermen in Kema Tiga Village exhibited entrepreneurial characteristics such as self-confidence, risk-taking ability, perseverance, initiative, and achievement motivation.

The study concluded that traditional fishermen have the potential to expand their business scale. Support in the form of entrepreneurship training and appropriate development strategies can assist them in capitalizing on existing fishery potential.

Keywords: Characteristics, Entrepreneurship, Fishermen

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas tuntunan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Wirausaha Nelayan Tangkap Tradisional di Pesisir Pantai Desa Kema Tiga Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara”.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan membimbing penulis, antara lain:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur., selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menempuh pendidikan di Universitas Katolik De La Salle Manado.
2. Dr. Karen Alfa Pontoan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
3. Meilany Rosita Lengkong, S.P., M.Agb., MPM., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado dan Dosen Pembimbing 2 skripsi yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam kegiatan perkuliahan serta memberikan arahan dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi.
4. Dr. Stella Tinny Kaunang, S.Pi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing 1 skripsi yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama kegiatan perkuliahan dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staf pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah membantu dan memberikan motivasi serta arahan kepada penulis selama kegiatan perkuliahan.
6. Keluarga (Mama, Papa, Adik, Oma, Opa, Om, Tante) yang sudah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis.
7. Teman-teman Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado (Angky, Gledis, Jesica, Nyoman, Octavia, Richard, Luis, Veronicha, Thomas) yang sudah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.

Dalam skripsi ini, penulis senang menerima setiap kritik dan saran, serta berharap hal tersebut dapat membantu skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini menjadi referensi dan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Manado, 08 Oktober 2024

Penulis,



Religio Angolo Pangemanan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Penelitian Terdahulu.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Nelayan Tangkap.....	5
2.2 Wirausaha Nelayan Tangkap.....	6
2.3 Definisi Wirausaha	7
2.4 Karakteristik Wirausaha	8
BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
3.2 Metode Penelitian	10
3.3 Metode Pengumpulan Data	10
3.4 Prosedur Penelitian.....	10
3.5 Metode Pengambilan Sampel	11
3.6 Metode Analisis Data	11

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian	13
4.2 Karakteristik Responden	13
4.3 Karakteristik wirausaha Nelayan Tangkap.....	15
BAB V PENUTUP	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
DOKUMENTASI	36
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert	12
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	14
Tabel 4.2 Keyakinan Usaha Bisa Berkembang	15
Tabel 4.3 Keterampilan Negosiasi	16
Tabel 4.4 Mampu Menyelesaikan Masalah Sendiri	17
Tabel 4.5 Resiko Cuaca.....	18
Tabel 4.6 Berani Melakukan Pinjaman Modal.....	19
Tabel 4.7 Resiko Kerugian Ekonomi	20
Tabel 4.8 Belajar Dari Kegagalan	21
Tabel 4.9 Semangat Dalam Menjalani Usaha	22
Tabel 4.10 Mahalnya Bahan Bakar Minyak (BBM).....	23
Tabel 4.11 Penanganan Masalah.....	24
Tabel 4.12 Tidak Menunggu Perintah.....	25
Tabel 4.13 Mampu Membuat Pembukuan Sederhana	26
Tabel 4.14 Memiliki Motivasi Tinggi	27
Tabel 4.15 Meningkatkan Kinerja.....	28
Tabel 4.16 Mengembangkan Hasil Usaha.....	29
Tabel 4.17 Hasil Rekapitulasi Karakteristik Wirausaha Nelayan Tangkap	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Interpretasi Skor	12
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian Desa Kema Tiga	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara maritim yang mengandalkan sektor perikanan dalam menopang perekonomiannya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari 17.001 pulau dengan luas lautan NKRI mencapai 6,4 juta km², yang jauh lebih luas daripada luas daratan Indonesia.

Wilayah perairan di Provinsi Sulawesi Utara memiliki potensi besar dan menawarkan kondisi yang ideal untuk pengembangan sektor perikanan, menjadikannya salah satu area yang menjanjikan untuk pertumbuhan di sektor perikanan, baik itu dalam bidang penangkapan maupun budidaya, hal ini dikarenakan luasnya wilayah perairan di daerah ini. Provinsi Sulawesi Utara dikelilingi Laut Sulawesi dan Laut Maluku, yang kaya akan ikan dan hasil laut lainnya, menjadikannya wilayah yang strategis untuk kegiatan perikanan.

Desa Kema Tiga, yang terletak di Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya yang melimpah serta keberadaanya di pesisir pantai. Salah satu kekayaan desa ini adalah hasil tangkapan laut yang melimpah. Ragam jenis ikan yang dihasilkan antara lain: ikan Malalugis (*Decapterus macarellus*), ikan Tude (*Rastrelliger sp*), dan ikan Deho (*Euthynnus affinis*) yang termasuk ikan jenis pelagis, hal ini membuat desa tersebut menjadi daerah dengan potensi perikanan yang besar di Sulawesi Utara. Desa Kema Tiga adalah desa di pinggiran pantai di mana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan.

Berdasarkan observasi, diketahui bahwa desa ini menjadi pusat kegiatan usaha perikanan yang bersifat komersial dan industri, memiliki pelelangan ikan yang merupakan tempat transaksi jual beli hasil tangkap dimana rata rata pasar tradisional dan masyarakat di Minahasa Utara datang membeli ikan di pelelangan ikan tersebut. Ini berarti nelayan di desa ini pergi melaut setiap hari karena ingin mendapatkan keuntungan untuk membuat usaha nelayan tangkap berkembang, yang pada akhirnya akan meningkatkan kondisi ekonomi keluarga nelayan.

Memahami karakteristik wirausaha merupakan hal yang penting dalam aspek ekonomi, maka dari itu nelayan tradisional yang tinggal di pesisir pantai Desa Kema Tiga harus memahami karakteristik yang nelayan miliki sehingga dapat membantu nelayan dalam mengembangkan potensi wirausaha. Dengan memahami karakteristik nelayan tangkap tradisional, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mendorong keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, sehingga bisa dibuat kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung nelayan tangkap tradisional. Dengan mengetahui karakteristik wirausaha nelayan tradisional dapat membantu dalam merancang program pemberdayaan yang tepat sasaran, seperti pelatihan keterampilan bisnis, akses ke modal, dan teknologi yang sesuai. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Karakteristik Nelayan Tangkap Tradisional Di Pesisir Pantai Desa Kema Tiga Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik wirausaha nelayan tangkap tradisional di pesisir pantai Desa Kema Tiga, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik wirausaha nelayan tangkap tradisional di pesisir pantai Desa Kema Tiga, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang karakteristik wirausaha nelayan tangkap tradisional di pesisir pantai Desa Kema Tiga, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara.

1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menyediakan perbandingan dan referensi bagi penelitian ini. Selain itu, hal ini bertujuan untuk menghindari dugaan adanya kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Oleh karena itu, kajian pustaka ini mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Cecilia I. Sambagu, Elia A. Manuhutu, dan Stella T. Kaunang, melakukan penelitian tentang Karakteristik Wirausaha Ikan Julung Asap di Desa Sulubombong, Sulawesi Tengah. Penelitian di atas memiliki tujuan untuk memahami tentang Karakteristik Wirausaha Ikan Julung Asap disana (Sambagu dkk, 2019).
2. Serly Daleno, Swenekhe S. Durand, dan Martha P. Wasak, melakukan penelitian tentang karakteristik kelompok nelayan di Desa Arakan Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan ini bertujuan untuk mengetahui Karakteristik kelompok nelayan di Desa Arakan Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa (Daleno dkk, 2018).
3. Fathan Oda, Asda Rauf, Yanti Saleh, melakukan Penelitian tentang Karakteristik Nelayan Tradisional di Desa Kota Jin Utara Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara Penelitian di atas bertujuan untuk memahami karakteristik nelayan yang ada disana (Oda dkk, 2017)

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada karakteristik pelaku usaha atau nelayan yang menjadi fokus kajian. Penelitian pertama, yang berfokus pada wirausaha ikan julung asap di Desa Sulubombong, Sulawesi Tengah, menekankan pada karakteristik individu dari para wirausaha. Penelitian ini menganalisis aspek-aspek pribadi seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, dan motivasi individu dalam menjalankan usaha ikan julung asap. Penelitian kedua, di Desa Arakan, Kabupaten Minahasa Selatan, lebih menekankan pada karakteristik kelompok nelayan. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada dinamika dan struktur kelompok nelayan, termasuk bagaimana mereka berorganisasi dan berkolaborasi dalam aktivitas penangkapan ikan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana kelompok berfungsi secara kolektif dan bagaimana interaksi kelompok mempengaruhi keberhasilan

usaha nelayan. Penelitian ketiga, yang dilakukan di Desa Kotajin Utara, memberikan gambaran umum tentang karakteristik nelayan tradisional. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi ciri-ciri individu nelayan tetapi juga membahas praktik dan tradisi nelayan tradisional dalam konteks sosial dan budaya mereka.

Perbedaan penelitian penulis terletak pada lokasi penelitian yang baru, yaitu di Desa Kema Tiga, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara, yang belum pernah diteliti sebelumnya terkait dengan karakteristik wirausaha nelayan di daerah tersebut. Meskipun fokus penelitian terdahulu berbeda, ketiga penelitian tersebut memberikan wawasan berharga tentang karakteristik wirausaha nelayan tangkap tradisional di berbagai wilayah Indonesia. Penelitian ini penting karena mengkaji lokasi baru yang menawarkan dinamika dan kondisi unik yang belum diteliti. Dengan begitu, penelitian ini tidak hanya memperluas pemahaman tentang wirausaha nelayan tangkap secara umum, tetapi juga dapat memberikan informasi baru yang berguna untuk pengembangan strategi usaha dan kebijakan yang lebih tepat di daerah yang bersangkutan.